

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan untuk mendapatkan data yang kemudian diolah menjadi informasi dan digunakan untuk membantu membuat solusi sebuah permasalahan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:2) menjelaskan bahwa metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif karena menurut penulis metode tersebut mendukung dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data penelitian yang diperoleh tersebut, dianalisis secara kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis.

Kemudian data yang didapatkan diproses lebih lanjut dengan alat bantu berupa dasar-dasar teori yang dipelajari sebelumnya sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan kemudian dari hasil tersebut ditarik kesimpulannya.

Berikut pengertian metode deskriptif dan verifikatif menurut Sugiyono (2018:48) mengemukakan metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel itu sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel dengan variabel lain. Metode deskriptif ini dipergunakan untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana *self esteem*, lingkungan kerja dan kinerja karyawan pada PT. Arteria Daya Mulia Cirebon.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2018:36) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian verifikatif ini digunakan untuk menjawab perumusan masalah mengenai besarnya pengaruh *self esteem* dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh *Self Esteem* dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Arteria Daya Mulia Cirebon, maka terdapat variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi *Self esteem* (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Variabel-variabel yang telah ditentukan dioperasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) menyatakan bahwa: variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat 2 (dua) macam variabel penelitian yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel bebas atau variabel independen

Sugiyono (2019:69) menyatakan variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Penyebab timbulnya variabel dependen (terikat) merupakan variabel independen (bebas). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. *Self Esteem*

Menurut Reasoner (2017:334) mengemukakan bahwa: “Individu dengan harga diri rendah, sering sekali mengalami depresi dan ketidakbahagiaan, memiliki tingkat kecemasan yang tinggi menunjukkan agresivitas yang lebih besar, mudah marah dan mendendam, serta selalu menderita karena ketidakpuasan akan kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan self esteem adalah penilaian individu teradap dirinya yang diungkap dengan sikap positif dan negatif.”

b. Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2016: 2), “Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.”

2. Variabel terikat atau variabel dependen

Menurut Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan juga konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan Kinerja Karyawan. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2017:67) menyatakan bahwa : “Kinerja karyawan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68).

Operasionalisasi variabel usaha untuk mengetahui konsep variabel, dimensi, indikator, serta skala dan lain-lain yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang diteliti,

adapun variabel tersebut yaitu *self esteem*, lingkungan kerja sebagai variabel independen dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Berikut ini operasionalisasi variabel penelitian :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p><i>Self Esteem</i> (X_1)</p> <p>“Individu dengan harga diri rendah, sering sekali mengalami depresi dan ketidakhahagiaan, memiliki tingkat kecemasan yang tinggi menunjukkan agresivitas yang lebih besar, mudah marah dan mendendam, serta selalu menderita karena ketidakpuasan akan kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan self esteem adalah penilaian individu terhadap dirinya yang diungkap dengan sikap</p>	Perasaan aman	Merasa aman	Tingkat kemanan kerja yang diberikan oleh perusahaan	Ordinal	1
		Tidak merasa khawatir	Tingkat kepuasan karyawan terhadap rasa aman yang diberikan oleh perusahaan	Ordinal	2
		Merasa diperlakukan adil	Perlakuan yang adil oleh perusahaan		3
	Perasaan menghormati diri	mengenali dirinya sendiri dan mengetahui potensi yang dimilikinya	Tingkat kepercayaan diri karyawan terhadap potensi yang dimilikinya	Ordinal	4
		tidak pernah menyalahkan dirinya	Tingkat memaafkan diri atas segala kegagalan yang dialami	Ordinal	5
		Karyawan mensyukuri atas pekerjaan yang sedang dikerjakan	Tingkat syukur atas pekerjaan yang sedang dikerjakan	Ordinal	6

positif dan negatif.” Reasoner (2017:334)	Perasaan diterima	merasa diterima di perusahaan	Tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuannya sehingga diterima di perusahaan	Ordinal	7
		merasa rekan kerja yang lain bisa menerima kehadirannya di perusahaan	Tingkat penerimaan sesama rekan kerja	Ordinal	8
		merasa atasan selalu menerima hasil pekerjaannya	Tingkat penerimaan hasil pekerjaan karyawan	Ordinal	9
	Perasaan mampu	Merasa mampu melaksanakan pekerjaan saya dengan baik.	Tingkat kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya	Ordinal	10
		Merasa mampu menyelesaikan target dalam pekerjaannya	Tingkat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan target dalam pekerjaannya.	Ordinal	11
	Perasaan berharga	Merasa selalu dihargai oleh atasan atas pekerjaan yang telah dilakukannya	Tingkat penghargaan yang diberikan oleh perusahaan terhadap perkembangan kinerja karyawannya	Ordinal	12
		Merasa posisinya	Tingkat penghargaan	Ordinal	13

		saat ini sangat berharga bagi perusahaan	yang diberikan oleh karyawan terhadap dirinya sendiri.		
<p>Lingkungan Kerja (X_2)</p> <p>“Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.”</p> <p>Menurut Sedarmayanti (2016: 2)</p>	Lingkungan Kerja Fisik	Pencahayaan	Tingkat pencahayaan ketika di dalam ruangan	Ordinal	14
		Kelembaban	Tingkat kelembaban siklus udara yang mendukung	Ordinal	15
		Kebisingan	Tingkat kebisingan di dalam tempat kerja	Ordinal	16
		Pewarnaan	Tingkat penataan warna di dalam tempat kerja	Ordinal	17
		Ruang gerak	Tingkat keleluasaan bergerak dalam mendukung pekerjaan	Ordinal	18
		fasilitas	Tingkat kelengkapan fasilitas	Ordinal	19
	Lingkungan kerja Non fisik	hubungan dengan pemimpin	Tingkat komunikasi dengan pemimpin	Ordinal	20
		hubungan sesama rekan kerja	Tingkat keharmonisan dengan rekan kerja	Ordinal	21
		komunikasi antar karyawan	Tingkat komunikasi antar karyawan	Ordinal	22

		keamanan kerja sama	Tingkat keamanan dalam bekerja	Ordinal	23	
<p>Kinerja Pegawai (Y)</p> <p>“Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p>Anwar Prabu Mangkunegara (2017:67)</p>	kualitas kerja	Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	24	
		ketelitian	Tingkat ketelitian mengerjakan tugas	Ordinal	25	
		Kehandalan	Tingkat kehandalan pegawai	Ordinal	26	
	Kuantitas kerja	Ketepatan waktu	Menyelesaikan pekerjaan cepat dan tepat waktu	Ordinal	27	
		Hasil kerja	Mengerjakan pekerjaan dengan hasil memuaskan	Ordinal	28	
		Kepuasan kerja	Tingkat kepuasan pegawai dalam mengerjakan tugas	Ordinal	29	
	tanggung jawab	rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	30	
		Rasa Tanggung Jawab Memanfaatkan sarana dan prasarana	Tingkat tanggung jawab dalam pemanfaatan sarana dan prasarana	Ordinal	31	
		kerjasama	jalinan kerjasama	Menjalin kerjasama dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	32

		Kekompakan dengan rekan kerja	Kompak dalam menyelesaikan pekerjaan dengan pegawai lain	Ordinal	33
	Inisiatif	kemandirian	Kemandirian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	34
		Kemampuan dalam bekerja	Tingkat kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	35

Sumber : Oleh Penulis 2022

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dilakukan dalam suatu penelitian karena dengan begitu penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pembahasan dari populasi dan sampel sebagai berikut:

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Arteria Daya Mulia Cirebon. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Penelitian ini populasinya adalah seluruh staff atau karyawan bagian kantor sebanyak 150 responden, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2

**Data Pegawai bagian Staff Kantor Pada PT. Arteria Daya Mulia Cirebon
Tahun 2021**

No	Staff Kantor	Jumlah Pegawai
1	Bagian keuangan	20
2	PSDM	52
3	Personalia	22
4	Gedung Staf Kantor	56
Jumlah		150

Sumber : Database Data Karyawan PT Arteria Daya Mulia, 2021

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi, atau sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan subjek penelitian atau populasi. Jumlah dari sebagian inilah yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian. Tentu sebagian yang diambil tersebut harus mewakili seluruh jumlah subjek penelitian atau populasi.

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian (anggota) dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Peneliti ingin meneliti tentang populasi yang berjumlah 150 orang sehingga peneliti disini menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan untuk sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non-probability Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Non-probability Sampling*, sedangkan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*.

Menurut Sugiyono (2017:82) *NonProbability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian, data primer diperoleh dari perusahaan langsung tempat dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner, melakukan wawancara maupun observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, internet, jumlah, dan lain-lain yang dapat digunakan dalam penelitian.

Jenis-jenis pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Teknik penelitian lapangan adalah data yang diperoleh dengan secara langsung pada objek penelitian pada karyawan kantor PT. Arteria Daya Mulia Cirebon. Dengan tujuan memperoleh data yang akurat penelitian dilakukan dengan

penyebaran kuesioner, observasi dan wawancara dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan menyebarkan kuesioner sementara kepada karyawan PT. Arteria Daya Mulia Cirebon.

b. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti, mencermati dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

c. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara penulis dengan yang memberikan informasi. Dengan cara ini diharapkan dapat diperoleh data atau informasi tentang kegiatan di PT. Arteria Daya Mulia Cirebon dan dapat diketahui masalah khusus yang dihadapi.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu literatur, buku, jurnal, internet dan data perusahaan seperti dimensi dan indikator *self esteem*, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

3.5 Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017: 267).

Untuk mencari validitas yaitu jika koefisien korelasi (antara item dengan total item) maka harus terpenuhi sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien korelasinya sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai koefisien korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Valid berarti suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total sebuah pertanyaan. Untuk mencari suatu nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(x_i y_i) - (x_i)(y_i)}{\sqrt{((n x_i^2 - (x_i)^2)(n y_i^2 - (y_i)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien *product moment*

r = Koefisien validitas item yang dicari

x = Skor yang didapat dari subjek yang ada di dalam tiap item

y = Skor total instrument

n = Jumlah responden dalam uji instrumen

$\sum x$ = Jumlah dari hasil pengamatan variabel X

$\sum y$ = Jumlah dari hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan Variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Menurut Sugiyono (2018:121) reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut

dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika $r > 0,3$. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat Alpha, jika Alpha > dari nilai r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel. Adapun rumus yang dipakai dalam uji reliabilitas ini adalah:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_1 = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_t^2 = Varians Total

3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Analisis data adalah salah satu kegiatan penelitian yang berupa proses penyusunan dan pengelolaan data untuk menafsirkan data yang telah diperoleh.

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber daya lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang menurut Sugiyono (2017:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, sehingga variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukuran dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala *likert*. Penulis membuat pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan pada PT. Arteria Daya Mulia Cirebon, dimana alternatif jawaban diberikan nilai 1-5 selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan dalam skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	KS (Kurang Setuju)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber: Sugiyono (2017)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif yang dapat membantu dalam mengelolah, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diteliti.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu variabel *Self Esteem* (X_1) dan variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017:147) mendefinisikan bahwa: Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif atau variabel independen dan dependen yang selanjutnya dilakukan pengkarifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban dari responden yang diperoleh kemudian disusun dengan kriteria penilai untuk masing-masing item pertanyaan, untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkah perolehan nilai atau skor variabel penelitian masuk kedalam kategori : Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Hasil penghimpunan data mengenai tanggapan responden tersebut selanjutnya dari rata-rata :

$$\frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}} = \text{Skor rata-rata}$$

Setelah skor rata-rata diketahui maka hasil tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban dari responden yang didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

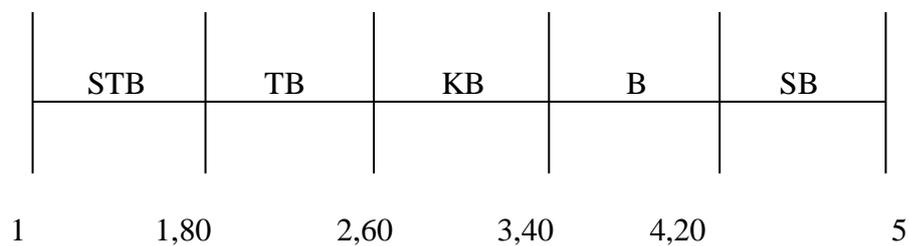
Dari nilai rata-rata yang telah diketahui yang kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, sebagai berikut :

1. Indeks minimum = 1
2. Indeks maksimum = 5
3. Interval = 5 – 1 = 4
4. Jarak interval = (5 – 1) : 5 = 0,8

Tabel 3.4
Kategori Skala

Skala Interval		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2016:97)



Gambar 3.1
Garis Kontinum

Keterangan :

STB : Sangat Tidak Baik

TB : Tidak Baik

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih. Sugiyono (2017:54) mendefinisikan bahwa: analisis verifikatif adalah suatu penilaian yang ditunjukkan

untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan dengan *Self esteem* dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja karyawan menggunakan analisis verifikatif peneliti dapat menggunakan beberapa metode seperti berikut ini:

3.6.2.1 *Method of Successive Interval* (MSI)

Analisis *Method of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. *Method Of Successive Interval* (MSI), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Menentukan nilai transformasi

$$Y = SV + K$$

$$\text{Dimana : } K = 1 + S y_{\min}$$

3.6.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan penulis untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel independen yaitu variabel *Self esteem* (X1) , variabel Lingkungan kerja (X2) dan variabel dependen yaitu Kinerja karyawan (Y). Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2...Xn) dengan variabel dependen (Y). Dengan rumus analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat Kinerja karyawan

a = Bilangan konstanta

β_1 = Koefisien regresi *Self esteem*

β_2 = Koefisien regresi Lingkungan Kerja

X₁ = Variabel bebas *Self Esteem*

X₂ = Variabel bebas Lingkungan Kerja

e = Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi kinerja karyawan selain dari komitmen organisasi dan kepuasan kerja

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau hubungan antara variabel *Self Esteem* (X1), Lingkungan kerja (X2) dan Kinerja karyawan (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi berganda sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK (reg)}{Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda

JK(reg) = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ sebagai berikut :

1. Apabila $r = 1$, berarti terdapat hubungan antara variabel X₁, X₂ dan Variabel Y
2. Apabila $r = -1$, berarti terdapat hubungan antar variabel negatif
3. Apabila $r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan korelasi

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan atau korelasi, maka dapat menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber Sugiyono (2017:184)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu digunakan untuk melihat besarnya persentase (%) pengaruh variabel *Self esteem* (X_1), variabel lingkungan kerja (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Nilai r^2 merupakan nilai nol dan satu. Jika nilai mendekati 1 (satu) artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) secara simultan variabel *self esteem* (X_1), variabel lingkungan kerja (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Untuk menentukan berapa besar pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus yang digunakan untuk menghitung determinasi parsial yaitu :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

β = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel independen dengan variabel dependen

Maka apabila :

Kd = 0, artinya pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, artinya pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Penyusunan kuesioner dilakukan agar responden mengetahui apa saja variabel-variabel yang merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel *self esteem*, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih jawaban pada kolom yang telah disediakan. Kuesioner ini bersifat tertutup, pernyataan-pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian untuk penulis ini dilakukan penulis di PT. Arteria Daya Mulia Cirebon yang beralamat di Jl. Dukuh Duwur No.46, Pegambiran, Kec. Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45113. Waktu penelitian yang digunakan yaitu pada bulan oktober 2021 sampai dengan selesai.